Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol. 7 No.10
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENDIRIAN POJOK LITERASI OLEH MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) UNP SEBAGAI STRATEGI PENGUATAN BUDAYA BACA DI NAGARI KAMPUNG TANJUNG KOTO MAMBANG SUNGAI DURIAN

Lili Dasa Putri[1], Alvino Andreas[2], Diva Dwi Fadilla[3], Khalil Khibran Al Wafi[4], Tania Sonya Lativa[5]
[1]Fakulas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang,
[2]Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang,
[3]Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang,
[4]Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang,
[5]Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
[1]lilidasaputri@fip.unp.ac.id, [2]alvinoandreas842@gmail.com, [3]divadwifadilla26@gmail.com, [4]khalil120605@gmail.com, [5]taniasonyaa@gmail.com

Abstract

The Literacy Corner is a student work program of the Padang State University Community Service Program (KKN). It is held at the Youth Building in Tanjung Koto Mambang Village Sungai Durian. It aims to increase reading interest and literacy among children, adolescents, and adults in the community. This program is motivated by low reading habits and limited access to varied reading materials and relevant reading spaces. The program's implementation methods include observing community needs, collecting books, designing child-friendly reading spaces, and implementing literacy activities. The Literacy Corner is designed as a comfortable and easily accessible learning space for the surrounding community, especially elementary school-aged children and adolescents.

***Keywords**: Literacy Corner, Reading Interest, Reading Culture, Community Literacy, KKN.*

Abstrak

Pojok Literasi merupakan salah satu program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang yang dilaksanakan di Gedung Pemuda Kampung Tanjung Koto Mambang Sungai Durian, dalam rangka meningkatkan minat baca dan budaya literasi anak-anak serta remaja hingga dewasa di lingkungan masyarakat. Program ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kebiasaan membaca serta terbatasnya akses terhadap bahan bacaan yang variatif dan ruang baca yang relevan. Metode pelaksanaan program meliputi observasi kebutuhan masyarakat, pengumpulan buku, penataan ruang baca yang ramah anak, serta pelaksanaan kegiatan literasi. Pojok Literasi dirancang sebagai ruang belajar yang nyaman dan mudah diakses oleh masyarakat sekitar, khususnya anak usia sekolah dasar dan remaja.

Kata Kunci: Pojok Literasi, Minat Baca, Budaya Baca, Literasi Masyarakat, KKN

Article History
Received: June 2026
Reviewed: June 2026
Published: June 2026

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

PENDAHULUAN

Kemampuan Literasi merupakan tiang fondasi dari berkembangnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Kehadiran dari kemampuan literasi pada masyarakat baik dari anak-anak hingga dewasa Salah satu faktor kunci pembangunan nasional adalah memiliki sumber daya manusia yang andal dan berkualifikasi tinggi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Literasi, yang mana berupa sebuah Kemampuan membaca dan memahami informasi mempengaruhi bagaimana individu berpikir kritis, mampu dalam mengambil keputusan, dan juga aktif dalam partisipasi lingkungan sosial. Sehingga, dalam konteks pembangunan nasional, budaya literasi merupakan indikator penting dalam kemajuan sosial.

Menurut pendapat dari Kuder & Hasit (Dalam Muhammad Kharizmi, 2019:96) mengemukakan literasi merupakan semua proses pembelajaran baca tulis yang dipelajari seseorang termasuk di dalamnya empat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis). Artinya literasi sangat berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, dan mengolah informasi-informasi yang diperoleh sampai kepada menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kemampuan literasi pada individu juga dapat membantu mereka dalam menemukan relevansi dari apa yang dipelajarinya dengan objek yang menjadi permasalahan. Selain itu Literasi

Namun faktanya Budaya literasi di Indonesia masih tergolong rendah dan menjadi tantangan dalam dunia pendidikan dan masyarakat. Menurut laporan dari UNESCO diketahui bahwa tingkat literasi Indonesia berada pada peringkat ke-60 dari 61 negara, dengan hanya sebagian kecil masyarakat yang memiliki kebiasaan membaca secara aktif. Kondisi ini juga tercermin pada anak usia sekolah yang memiliki frekuensi membaca yang sangat rendah (Ahmadi & Ibda, 2018) sehingga dapat diketahui minat baca di kalangan masyarakat Indonesia masih relatif rendah.Selain itu dari laporan tersebut dapat diketahui juga bahwa proporsi minat baca anak Indonesia adalah 0,01% (Kompas.com, 2019). Hal ini didasari oleh beberapa faktor salah satunya kurangnya bahan bacaan berkualitas, keterbatasan fasilitas seperti perpustakaan atau ruang baca, dan meningkatnya penggunaan perangkat elektronik untuk hiburan daripada kegiatan membaca edukatif.

Dampak dari menurunnya minat membaca di masyarakat memengaruhi wawasan dan kemampuan berpikir kritis. Anak-anak seringkali hanya membaca sebagai kewajiban bukan karena motivasi diri atau kebiasaan. Sementara itu, membaca belum menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari bagi remaja dan masyarakat umum. Jika situasi ini berlanjut, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kapasitas masyarakat akan menghadapi tantangan yang lebih besar.

Pada saat pengamatan pada lokasi Kuliah Kerja Nyata, ditemukan bahwa literasi pada anak-anak masih dibawah standar.Dari Observasi awal oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata menunjukkan bahwa penduduk dari segala umur baik yang pada jenjang sekolah dasar hingga remaja di lokasi pengabdian KKN masih memiliki minat membaca yang rendah. Sebagian besar siswa lebih suka menggunakan perangkat elektronik daripada membaca buku, hal ini didukung juga dengan tidak adanya ruang atau tempat khusus untuk Membaca dan bahan bacaan yang hanya sebatas buku pelajaran dari sekolah sehingga menghambat anak-anak untuk mengembangkan kebiasaan membaca sejak usia dini.

Dalam pelaksanaan program ini, dukungan dari sekolah dan Orang tua sangat diperlukan karena bisa menjadi penetu utama dari anak-anak tersebut untuk memiliki motivasi dan minat untuk membaca. Dengan dukungan baik dari sekolah maupun orang tua dapat meningkatkan minat membaca ditambah dengan dukungan Pojok Literasi yang bukan saja menumbuh minat baca dari anak-anak namun juga memberikan wawasan luas dan memberikan tempat yang nyaman bagi masyarakat untuk membaca.

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang Tahun 2026 melalui program pendirian Pojok Literasi di Gedung Pemuda Nagari Kampung Tanjung Koto Mambang Sungai Durian, Kecamatan Patamuan. Sasaran program ini adalah anak-anak usia sekolah dasar, remaja, serta masyarakat umum di lingkungan sekitar. Program dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa KKN, masyarakat, pemuda setempat, serta pemangku kepentingan lokal dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini bertujuan agar program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta dapat berkelanjutan setelah masa KKN berakhir.

Tahap pertama yang dilakukan adalah observasi dan analisis kebutuhan masyarakat. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung serta diskusi informal dengan anak-anak, remaja, dan tokoh masyarakat setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat minat baca, ketersediaan fasilitas baca di lingkungan masyarakat, jenis bahan bacaan yang dibutuhkan, serta kendala yang menghambat perkembangan budaya literasi. Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa KKN merancang konsep Pojok Literasi yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi dengan pengurus Gedung Pemuda dan tokoh masyarakat untuk memperoleh izin penggunaan tempat sebagai lokasi pelaksanaan program.

Tahap selanjutnya adalah pengumpulan dan seleksi bahan bacaan. Mahasiswa KKN melakukan penggalangan buku dari berbagai sumber, seperti mahasiswa, donatur, serta warga sekitar. Buku yang terkumpul kemudian diseleksi berdasarkan kategori usia, tingkat kesesuaian isi, serta kondisi fisik buku agar layak digunakan. Buku-buku tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, seperti buku cerita anak, buku pengetahuan umum, komik edukatif, dan buku pelajaran sekolah. Proses seleksi dan pengelompokan ini bertujuan untuk memastikan bahwa bahan bacaan yang tersedia relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pembaca.

Setelah bahan bacaan tersedia, dilakukan tahap penataan dan pembuatan ruang Pojok Literasi di Gedung Pemuda. Penataan ruang dilakukan dengan memperhatikan aspek kenyamanan dan daya tarik visual, terutama bagi anak-anak. Mahasiswa KKN bersama pemuda setempat menata rak buku, menyusun buku berdasarkan kategori, menyediakan alas duduk, serta menambahkan dekorasi edukatif agar ruang baca terasa lebih menarik dan ramah anak. Selain itu, dibuat pula sistem peminjaman buku secara sederhana untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan koleksi buku yang tersedia. Kegiatan penataan dilakukan secara gotong royong sehingga menumbuhkan rasa memiliki terhadap fasilitas yang telah dibangun.

Tahap pelaksanaan kegiatan literasi dilakukan setelah Pojok Literasi siap digunakan. Mahasiswa KKN menyelenggarakan berbagai kegiatan pendukung untuk meningkatkan minat baca, seperti membaca bersama, kegiatan story telling untuk anak usia sekolah dasar, lomba literasi seperti membaca puisi dan menulis cerita pendek, serta pendampingan belajar bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan membaca, meningkatkan kemampuan memahami bacaan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Untuk mendukung keberlanjutan program, mahasiswa KKN juga melakukan kolaborasi dengan pihak sekolah dan orang tua. Kerja sama ini dilakukan dengan mendorong anak-anak agar rutin mengunjungi Pojok Literasi serta menjadikan membaca sebagai bagian dari aktivitas harian. Orang tua dan guru diharapkan memberikan motivasi dan pengawasan sehingga budaya literasi dapat terus berkembang di lingkungan masyarakat.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan penyusunan laporan. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui pengamatan terhadap tingkat partisipasi anak dan remaja, frekuensi kunjungan serta peminjaman buku, serta masukan dari tokoh masyarakat, guru, dan orang tua. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program agar Pojok Literasi dapat terus dimanfaatkan oleh masyarakat setelah kegiatan KKN selesai. Setelah seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan, mahasiswa KKN menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi merupakan kemampuan fundamental yang berperan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, serta memanfaatkan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya minat baca serta terbatasnya akses terhadap bahan bacaan yang variatif masih menjadi tantangan di berbagai daerah, termasuk di tingkat nagari. Kondisi tersebut mendorong perlunya penyediaan ruang baca yang nyaman dan mudah diakses masyarakat sebagai upaya penguatan budaya literasi.

Program Pojok Literasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang di Nagari Kampung Tanjung Koto Mambang Sungai Durian merupakan salah satu bentuk intervensi berbasis masyarakat dalam meningkatkan minat baca. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian anak-anak lebih banyak memanfaatkan waktu luang untuk menggunakan perangkat elektronik dibandingkan membaca buku. Selain itu, belum tersedia fasilitas ruang baca khusus yang dapat digunakan secara bebas oleh masyarakat. Buku yang dimiliki anak-anak umumnya hanya terbatas pada buku pelajaran sekolah sehingga kurang mendorong kebiasaan membaca di luar tuntutan akademik.

Pelaksanaan program diawali dengan penataan Gedung Pemuda sebagai lokasi Pojok Literasi. Ruangan dibersihkan dan diatur ulang agar menjadi ruang baca yang nyaman dan ramah anak. Proses penataan meliputi pembersihan lantai, pemasangan alas duduk, serta pengaturan tata letak ruang agar lebih fungsional dan kondusif untuk kegiatan membaca.

Gambar 1. Proses penataan ruang Gedung Pemuda sebagai lokasi Pojok Literasi

Setelah ruang siap digunakan, mahasiswa KKN melakukan penyusunan rak serta pengelompokan buku berdasarkan kategori usia dan jenis bacaan. Buku-buku yang telah dikumpulkan melalui proses donasi dan seleksi ditata secara sistematis untuk memudahkan pengunjung dalam memilih bacaan sesuai minat dan tingkat usia. Variasi koleksi yang tersedia meliputi buku cerita anak, komik edukatif, buku pengetahuan umum, serta beberapa buku literatur remaja.

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

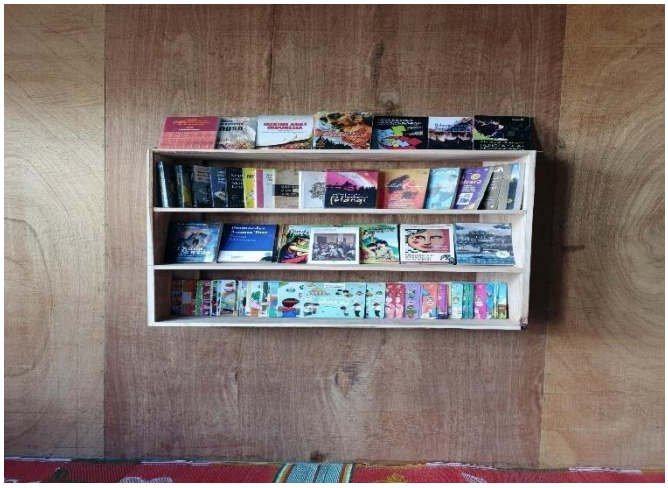

Gambar 2. Koleksi dan penataan buku pada Pojok Literasi di Gedung Pemuda Nagari Kampung Tanjung Koto Mambang Sungai Durian

Tahap selanjutnya adalah pemasangan dekorasi edukatif serta penambahan identitas ruang berupa tulisan "Pojok Literasi" untuk mempertegas fungsi ruang sebagai pusat kegiatan membaca. Penataan tersebut menjadikan Gedung Pemuda lebih menarik secara visual dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak maupun remaja.

Gambar 3. Tampilan akhir Pojok Literasi di Gedung Pemuda Nagari Kampung Tanjung Koto Mambang Sungai Durian

Setelah Pojok Literasi selesai ditata, berbagai kegiatan literasi mulai dilaksanakan. Kegiatan membaca bersama menjadi salah satu aktivitas yang paling diminati anak-anak. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN mendampingi anak-anak membaca buku cerita secara bergiliran, kemudian mendiskusikan isi bacaan untuk melatih pemahaman serta kemampuan berpikir kritis mereka. Selain itu, kegiatan story telling juga dilaksanakan untuk menarik minat anak usia sekolah dasar melalui pendekatan yang interaktif dan komunikatif.

Kegiatan literasi lainnya meliputi lomba membaca puisi serta menulis cerita pendek sederhana. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri anak dalam mengekspresikan ide serta hasil bacaannya. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut terlihat adanya peningkatan partisipasi dan antusiasme anak-anak dalam memanfaatkan Pojok Literasi. Beberapa anak mulai rutin berkunjung bahkan di luar jadwal kegiatan yang telah ditentukan.

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

Respons masyarakat terhadap program Pojok Literasi tergolong positif. Orang tua mulai menunjukkan dukungan dengan mendorong anak-anak untuk memanfaatkan ruang baca secara rutin. Sistem peminjaman buku sederhana yang diterapkan juga memungkinkan anak membawa buku ke rumah sehingga kebiasaan membaca dapat terus dilakukan secara berkelanjutan.

Gambar 4. Dokumentasi mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang bersama Pojok Literasi di Gedung Pemuda Nagari Kampung Tanjung Koto Mambang Sungai Durian

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan jumlah dan variasi koleksi buku serta belum adanya pengelola tetap setelah masa KKN berakhir. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dari pemuda setempat dan dukungan berkelanjutan dari masyarakat agar Pojok Literasi tetap aktif dan berkembang.

Oleh karena itu, pendirian Pojok Literasi di Gedung Pemuda Kampung Tanjung, Nagari Koto Mambang, Sungai Durian memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca dan kesadaran literasi masyarakat. Program ini tidak hanya menyediakan fasilitas baca, tetapi juga menciptakan ruang interaksi edukatif yang mendorong terbentuknya kebiasaan membaca di lingkungan nagari. Dengan pengelolaan yang berkelanjutan, Pojok Literasi berpotensi menjadi salah satu strategi efektif dalam memperkuat budaya baca serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tingkat lokal.

KESIMPULAN

Program Pojok Literasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang di Gedung Pemuda Nagari Kampung Tanjung Koto Mambang Sungai Durian, Kecamatan Patamuan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam upaya penguatan budaya baca. Melalui tahapan observasi, pengumpulan dan seleksi bahan bacaan, penataan ruang, serta pelaksanaan berbagai kegiatan literasi, program ini berhasil menyediakan fasilitas baca yang nyaman dan mudah diakses oleh anak-anak dan remaja. Kehadiran Pojok Literasi memberikan alternatif ruang belajar nonformal yang mendukung peningkatan minat baca serta partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan literasi.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan ini menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi sebagai fondasi pembangunan sumber daya manusia. Antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan membaca bersama, story telling, serta aktivitas literasi lainnya menjadi indikator awal tumbuhnya kebiasaan membaca di lingkungan nagari. Meskipun masih terdapat keterbatasan dalam jumlah koleksi buku dan pengelolaan pasca-KKN, Pojok Literasi memiliki potensi untuk terus dikembangkan melalui dukungan masyarakat dan pemuda setempat sehingga dapat menjadi sarana literasi yang berkelanjutan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Indarno, N. F., Octavia, F. Y., Khasanah, N. U., Rahmawati, D. P., & Tryanasari, D. (2026). Pengenalan dan pemanfaatan situs e-book Let's Read di sekolah dasar untuk meningkatkan minat baca siswa. Jurnal Abdimas Indonesia, 6(1), 103–111.

Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetiyo, A. D. (2021). Pemberdayaan siswa SD dalam literasi membaca melalui media bergambar di Magetan. Buletin KKN Pendidikan, 3(1), 11–22.

Sholihah, M., Syafe'I, M., & Maharani, M. (2025). Pemberdayaan pojok literasi guna menumbuhkan minat baca anak Desa Keprabon Kabupaten Klaten. GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 9(3), 2293–2304. https://doi.org/10.31571/gervasi.v9i3.9668

Wangi, D. S., & Mardiah, H. (2026). Penguatan budaya literasi siswa melalui pengembangan pojok baca di Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Satria (Yapensa) di Desa Karang Anyar Kec. Beringin Kab. Deli Serdang. Jurnal Pengabdian Sosial, 3(3), 445–451.